

## PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN ADMINISTRASI PAUD

Umi Masturoh<sup>1</sup>, Fitrianti Wulandari<sup>2</sup>, Novita Widyaningrum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

Email: [umi@istaz.ac.id](mailto:umi@istaz.ac.id)

(Diajukan: 15 Oktober 2023, Direvisi: 11 January 2024, Diterima: 20 February 2024)

### ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kegiatan pendampingan dan pelatihan manajemen administrasi PAUD pada seluruh tenaga kependidikan/bendahara yang ada di Satuan Pendidikan PAUD wilayah Gresik Selatan di Kecamatan Menganti, Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Kedamean dan Kecamatan Wringinanom. Fokus pada program pendampingan dan pelatihan manajemen administrasi PAUD meliputi 1) sumber dana yang dimiliki oleh satuan PAUD, 2) manajemen administrasi, 3) administrasi satuan PAUD, 4) laporan manajemen satuan PAUD, 5) kendala pengelolaan administrasi satuan PAUD, 6) penggunaan administrasi satuan PAUD. Metode pengumpulan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengamatan langsung pada satuan PAUD. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan manajemen administrasi PAUD dilaksanakan 2 kali pertemuan dan dilanjutkan dengan pendampingan secara daring secara konsisten. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa penggunaan manajemen administrasi satuan PAUD telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama saat rapat tahunan pada satuan masing-masing, namun perlu ditambahkannya tenaga kependidikan atau bendahara jika kepala sekolah pada satuan pendidikan PAUD tersebut merangkap sebagai operator, guru, kepala sekolah dan juga bendahara. Selain itu, tenaga kependidikan yang dimiliki oleh satuan PAUD tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang peningkatan kompetensi pengelola keuangan agar menjadi bendahara yang lebih berkompeten dan profesional.

Kata kunci: PAUD, Manajemen administrasi, Tenaga kependidikan

### ABSTRACT

*This community service program aims to provide assistance and training in PAUD administrative management to all educational staff/treasurers in the PAUD Education Unit in the South Gresik region in Menganti District, Driyorejo District, Kedamean District and Wringinanom District. The focus on the PAUD administrative management mentoring and training program includes 1) sources of funds owned by PAUD units, 2) administrative management, 3) PAUD unit administration, 4) PAUD unit management reports, 5) obstacles to managing PAUD unit administration, 6) use of administration PAUD unit. Collection methods include interviews, observation, documentation, and direct observation in PAUD units. The implementation of mentoring activities and training on PAUD administrative management was carried out in 2 meetings and continued with consistent online mentoring. From the evaluation results, it was found that the use of administrative management of the PAUD units has been running well and in accordance with the procedures that have been jointly established at the annual meeting of each unit, however it is necessary to add additional educational staff or a treasurer if the principal of the PAUD education unit is also an operator, teachers, principals and also treasurers. Apart from that, educational staff belonging to the PAUD unit are given the opportunity to take part in seminars or training on improving the competency of financial managers to become more competent and professional treasurers.*

*Keywords: PAUD, Administrative Management, Educational Staff*

## PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari manajemen, manajemen administrasi atau seringnya banyak pendidik dan tenaga kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyebutnya keuangan itu sangat berkaitan dengan bagaimana serta cara mendapatkan sumber dana agar sejalan dengan tujuan satuan pendidikan. Selain itu, apabila sumber dana keuangan tersebut sudah terkumpul langkah yang harus dilakukan adalah manajemen mengelola keuangan tersebut agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung uang keluar dan uang masuk yang ada di satuan pendidikan, (Abdullah, 2013: 1). Manajemen administrasi atau disebut dengan manajemen pembiayaan pendidikan merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan dana atau keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggungjawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, (Komariah, Al-Afkar: 2018).

Satuan Pendidikan PAUD pastinya memiliki tenaga administrasi yang mampu mengatur sesuai dengan tata kelola dan perencanaan belanja satuan, satuan pendidikan yang mampu memajemen dengan baik dan menggunakan manajemen administrasi yang tepat, terutama pada pengelolaan anggaran atau keuangan satuan PAUD, karena dalam memajemen administrasi dengan baik serta tepat akan berdampak pada efisiensi anggaran dalam melaksanakan seluruh program kegiatan sekolah serta mampu mencapai tujuan secara efektif (Munastiwi, 2019: 229). Selanjutnya manajemen administrasi pendidikan merupakan salah satu bahan kajian yang penting dalam memperbaiki kualitas dan peningkatan mutu pendidikan. Manajemen administrasi di satuan PAUD ini membicarakan mengenai pengelolaan keuangan pendidikan, yaitu dari mana dan bagaimana sumber-sumber keuangan pendidikan diperoleh dan bagaimana pengalokasian keuangan tersebut, (Sari, 2014: 1).

Setiap Satuan Pendidikan PAUD selalu membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan lembaga pendidikan, kebutuhan dana tersebut antar Satuan Pendidikan PAUD berbeda-beda, begitupula untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, lembaga pendidikan harus mampu mencari sumber dana dengan berbagai cara, (Sutrisno, 2013: 3). Terdapat dua hal yang perlu digaris bawahi yang berkaitan dengan manajemen administrasi di Satuan Pendidikan PAUD, diantaranya: 1) Manajemen administrasi merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan mendayagunakan semua dana, dengan demikian dua kegiatan dalam manajemen keuangan di Satuan Pendidikan PAUD, yang pertama mencari sebanyak mungkin sumber keuangan

tersebut, kemudian yang kedua, menggunakan semua dana yang tersedia atau diperoleh semata-mata untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD, dan 2) Penggunaan dana tersebut haruslah efektif serta efisien, selain itu, pada penggunaan semua dana haruslah tertib dan mudah dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak yang berkaitan (Munastiwi, 2019: 230).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sumber dana yang dimiliki oleh Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan khususnya di satuan pendidikan yang ada di Kecamatan Menganti, Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Kedamean dan Kecamatan Wringinanom, sistem pengelolaan, manajemen administrasi, kendala, laporan keuangan, dan penggunaan keuangan yang ada di Satuan Pendidikan PAUD. Kajian manajemen administrasi bukanlah semata-mata mengelola uang yang ada di satuan pendidikan, sumber dana itu tidak datang atau ada tanpa digali dan dicari sumbernya yakni Negara dan masyarakat, kemudian makna anggaran pendidikan di sini jelas pemerintah menyediakan uang untuk membiayai pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini, dengan demikian kegiatan manajemen administrasi dan pembiayaan pendidikan memastikan kehadiran Negara ada dalam kapasitas dan tanggung jawabnya sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional, turunannya dalam Undang-undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari dulu sampai sekarang menggunakan istilah anggaran pendidikan (education budget).

Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Pasal 1 ayat (39) mendefinisikan Anggaran Pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/sekolah/satuan pendidikan, alokasi anggaran pendidikan melalui transfer ke daerah dan dana desa, dan alokasi anggaran pendidikan melalui pengeluaran pembiayaan, termasuk gaji pendidik, tetapi tidak termasuk anggaran pendidikan kedinasan, untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah, (Arwildayanto dkk, 2017: 3). Sementara itu, pada proses pengesahan anggaran sekolah selama ini bisa dibilang cukup rumit, proses pengesahan tersebut dilakukan setelah Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dibuat, kemudian diajukan kepada Kakanwil Depdikbud

Provinsi, Depdikbud Kota/Kabupaten (yang mana sekarang menjadi Kepala Dinas Provinsi dan Kota/Kabupaten) untuk mendapatkan persetujuan atau saran serta mendapatkan perbaikan, sekalipun pada akhirnya besaran alokasi dana yang diberikan telah diputuskan pemerintah dan tidak dapat diganggu atau diubah kembali (Jaeni, 2005: VII).

Fase perkembangan di satuan pendidikan salah satunya yang menjadi tolok ukur juga. Pemerintah selalu berupaya untuk mensejahterakan warga negaranya dengan membuat kebijakan-kebijakan yang mampu untuk mengimplementasikan paradigma pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Dasar yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”, (Lestari, 2019: 115-123). Kemudian tujuan manajemen keuangan di lembaga pendidikan itu sendiri untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan keuangan, sehingga memperoleh dana dari berbagai sumber dan dilakukan sebaik mungkin. Selanjutnya pada pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan untuk mengatur seluruh dana yang tersedia dan diperoleh dari berbagai sumber yang dimiliki, (Ermatati dkk, 2018: 17-24).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, adapun sumber data primer diperoleh dengan menggali informasi secara langsung melalui responden dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengamatan langsung pada satuan PAUD dengan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mana pada model tersebut menggambarkan keadaan suatu fenomena yang diperoleh dalam bentuk kata-kata untuk diperoleh sebuah kesimpulan. Proses ini dilakukan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, selanjutnya proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, (Huberman, 1992: 15). Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang mana dalam hal ini dengan tenaga kependidikan atau bendahara satuan PAUD, untuk data sekunder pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen administrasi, selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan khususnya beberapa satuan pendidikan yang ada di Kecamatan Menganti, Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Kedamean dan Kecamatan Wringinanom merupakan satuan pendidikan yang berdiri sudah cukup lama bahkan ada yang sudah hampir setengah abad dan memiliki manajemen administrasi dengan diawali menginput data keluar masuk uang secara manual dan menggunakan kwitansi sebagai bukti pembayaran yang sah, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi semakin canggih untuk penginputan data keluar masuk keuangan di Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan menggunakan komputer dan *print out* rincian pembayaran.

Adapun sumber dana yang dimiliki oleh Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan ialah: 1). Dana dari Pemerintah Dana dari pemerintah telah disediakan melalui anggaran khusus Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), untuk pengeluaran serta laporan pertanggungjawaban dalam operasional serta pemanfaatan dana BOP harus sesuai dengan anggaran serta peraturan yang telah ditentukan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah serta dalam meningkatkan mutu siswa. Selain anggaran BOP, Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan mendapat dana bantuan dari pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), kedua bantuan tersebut diterima satu tahun sekali. 2). Dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Di Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan memiliki Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang wajib dibayarkan oleh wali murid, guna menunjang kegiatan belajar mengajar, program makan bergizi yang wajib ada di Satuan Pendidikan PAUD minimal 1 kali dalam 1 semester atau bulan, dan lain sebagainya.

Untuk pembayaran besaran SPP setiap angkatan berbeda-beda disesuaikan dari hasil musyawarah setiap angkatan. 3). Dana Komite dan Daftar Ulang Selain dari kedua sumber dana diatas, di Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan memiliki sumber dana yang dihimpun dari komite dan daftar ulang murid yang dilaksanakan setiap tahun. Untuk manajemen administrasi yang dikelola oleh tenaga pendidikan khususnya bendahara pada Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan setiap bulan berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan uang makan, sedangkan uang komite serta administrasi daftar ulang dibayarkan pada saat pergantian tahun ajaran, adapun rincian pembayaran uang daftar ulang terdapat beberapa hal yang harus dibayarkan seperti keperluan umum, kelengkapan administrasi, kesehatan, uang media bermain dan

fasilitas kegiatan belajar mengajar, pengelolaan lingkungan, aktivitas tadabur alam dan tutup tahun. Kemudian sistem pengelolaan keuangan di Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan dikelola sendiri kemudian dimasukkan kedalam *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) yakni sejenis Lembaga swadaya masyarakat guna mengumpulkan dana dan mentasyarufkan untuk kepentingan sosial, selanjutnya untuk pelaporan keuangan sekolah dilaksanakan setiap bulan dan satu tahun.

Adapun kendala yang dialami oleh bendahara sekolah ketika terdapat hal yang mendadak dan harus segera dilaporkan seperti anggaran BOP serta BOSDA. Penggunaan keuangan tahunan yang ada di Satuan Pendidikan PAUD yang ada di wilayah Gresik Selatan untuk kegiatan seperti pemenuhan alat atau media bermain anak, alat untuk keperluan pendidik dan tenaga kependidikan, kegiatan tambahan/ekstrakurikuler, tunjangan pendidik dan karyawan, sarana prasarana dan lain sebagainya.



Gambar 1: Foto pelaksanaan pendampingan administrasi PAUD

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas hasil penelitian dan pengabdian seperti yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa enam hal sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan bahwa 1) sumber dana yang dimiliki oleh satuan PAUD, 2) manajemen administrasi, 3) administrasi satuan PAUD, 4) laporan manajemen satuan PAUD, 5) kendala pengelolaan administrasi satuan PAUD, 6) penggunaan administrasi satuan PAUD telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan bersama saat rapat tahunan. Saran Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan agar merekrut tenaga kependidikan baru yang ahli pada bagian bendahara untuk memudahkan kinerja jika sewaktu-waktu bendahara utama sedang mengerjakan laporan keuangan yang sifatnya mendesak, agar tidak kewalahan pada saat para wali murid ingin membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). Saran untuk kepala sekolah satuan PAUD agar mengikutsertakan tenaga kependidikan/bendahara

untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang peningkatan kompetensi pengelola keuangan agar menjadi bendahara yang lebih berkompeten dan profesional. Mengingat, seringkali Pendidik di PAUD itu merangkap tugas yang menjadi tenaga kependidikan seperti kepala sekolah satuan PAUD, operator dan juga bendahara hal demikian yang menyebabkan adanya manajemen administrasi satuan PAUD kurang terdokumentasi dengan baik.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada satuan PAUD melalui pendampingan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat memerlukan waktu yang tidak sebentar dan harus dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karenanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini harus diprogramkan lebih lanjut sehingga kegiatan belajar mengajar pada satuan PAUD khususnya di Kabupaten Gresik ini bisa berjalan dengan baik.

Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STAI Al Azhar Menganti Gresik yang telah memfasilitasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih disampaikan pula kepada satuan di Kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik dan mahasiswa peserta yang telah membantu saat melaksanakan kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arwildayanto, Nina Lamatenggo, & Warni Tune Sumar (2017). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan, Bandung: Widya Padjajaran.
- Ermatati, Rangga, Armel, Ulfi, & Dita. (2018). Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan Administrasi pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang.
- Faisal Abdullah, (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Malang: UMM Press.
- Jurnal Akuntansi & Manajemen. 13(2), 17-24 Erni M, (2019). Manajemen Lembaga PAUD untuk Pengelola Pemula, Yogyakarta: PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Margono, S. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Meyranti iloe lestari, (2019). Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis Di Pesantren. (JMSP) Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan. 3(3), 115-123
- Miles, B. Mathew, Michael Huberman, (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP
- Muhammad Jaeni, Pola Manajemen Keuangan Berbasis Sekolah dan Hubungannya dengan Kinerja Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 1, 5 dan 8 Yogyakarta).(2005). Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 1(7).
- Nur Komariah, (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. Jurnal Al-Afkar. VI(1)

- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sutrisno, 2013. *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Ekonisia
- Umi Masturoh, Ayunda Sayyidatul Ifadah. 2023. *Sosialisasi Akreditasi BAN PAUD dan PNF Serta Pendampingan Pengisian Sispena 3.1 Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kabupaten Gresik*. *Journal of Early Childhood and Character Education*, FITK UIN Walisongo Semarang.  
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joeccc/article/view/17687>
- Yulita Sari, 2014. “Manajemen keuangan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini EFAC Desa Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar”, Skripsi: Universitas Negeri Malang.